



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 4731 - 4744

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Tren Penelitian Keterampilan Berpikir Kritis pada Jurnal Pendidikan Dasar di Indonesia

Tiwi Juliyantika^{1✉}, Hamdan Husein Batubara²

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia^{1,2}

E-mail: tiwi.juliyantika@gmail.com¹, huseinbatubara@gmail.com²

Abstrak

Keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan berpikir yang melibatkan proses kognitif dan mengajak siswa untuk berpikir sesuai dengan kemampuannya atau berpikir reflektif terhadap permasalahan. Penelitian ini menggunakan metode *systematic review* untuk menganalisis isi artikel yang termuat di jurnal Pendidikan Dasar yang terakreditasi Sinta kemdikbud sejak tahun 2017 hingga tahun 2021, dengan fokus penelitian keterampilan berpikir kritis. Hasil penelitian ini menemukan 21 jurnal dan 47 artikel yang membahas tentang keterampilan berpikir kritis. Artikel keterampilan berpikir kritis paling banyak terbit pada tahun 2020, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, desain kuasi eksperimen, instrumen tes, dan teknik analisis data statistik deskriptif. Muatan pelajaran Sekolah Dasar yang paling sering diteliti adalah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam pada kelas 5. Hasil temuan ini telah memberikan informasi dan rekomendasi yang signifikan bagi peneliti lain yang mengkaji tentang keterampilan berpikir kritis.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Berpikir Logis, Keterampilan Berpikir, Berpikir Tingkat Tinggi, Review Jurnal

Abstract

Critical thinking skills are thinking skills that involve cognitive processes and invite students to think according to their abilities or think reflectively on problems. This study uses a systematic review method to analyze the contents of articles published in the Elementary Education journal accredited by the Ministry of Education and Culture from 2017 to 2021, with a focus on critical thinking skills research. The results of this study found 21 journals and 47 articles that discussed critical thinking skills. Most critical thinking skills articles were published in 2020, using quantitative approaches, quasi-experimental designs, test instruments, and descriptive statistical data analysis techniques. Elementary school subject content that is most often studied is Mathematics and Natural Sciences in grade 5. These findings have provided significant information and recommendations for other researchers who study critical thinking skills.

Keywords: *Critical Thinking, Logical Thinking, Thinking Skills, Higher Order Thinking Skills, Journal Review*

Copyright (c) 2022 Tiwi Juliyantika, Hamdan Husein Batubara

✉Corresponding author :

Email : tiwi.juliyantika@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2869>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 3 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Salah satu kecapakan hidup yang perlu dikembangkan melalui proses pendidikan adalah keterampilan berpikir. Kemampuan seseorang untuk dapat berhasil dalam kehidupannya antara lain ditentukan oleh keterampilan berpikir, terutama dalam upaya memecahkan masalah-masalah (Zubaidah et al., 2015). Berpikir kritis dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan oleh siswa yang mampu menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa dengan menggunakan sebuah konsep. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis memiliki peran yang sangat penting di dalam proses pembelajaran (Nurul Fazriyah, 2016).

Kata kritis berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *critikos* dengan arti yang membedakan. Kata kritis diturunkan dari Bahasa Yunani Kuno *krites* yang artinya orang yang memberikan pendapat, beralasan dengan analisis atau dengan pertimbangan atau dengan pengamatan. Secara etimologi, berpikir kritis mengandung makna suatu kegiatan mental yang dilakukan seseorang untuk dapat memberikan pertimbangan dengan menggunakan ukuran atau dengan standar tertentu (Oktaviani, 2014).

Berpikir kritis berhubungan dengan berpikir kognitif tingkat tinggi seperti menganalisis dan mengevaluasi (Zubaidah et al., 2015). Menurut Herlinda dalam penjelasan Prameswari, berpikir kritis adalah berpikir yang menggunakan akal pikirannya untuk menyelesaikan suatu masalah dengan terlebih dahulu memahami masalah, mengemukakan pendapat atau argumen secara jelas dan dapat menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada (Prameswari et al., 2018). Saputra menjelaskan berpikir kritis sebagai proses terorganisasi dalam memecahkan masalah yang melibatkan aktivitas mental yang meliputi kemampuan dalam merumuskan masalah, memberikan argumen atau pendapat, melakukan evaluasi, dan mengambil keputusan (Saputra, 2020). Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan berpikir yang melibatkan proses kognitif dan mengajak siswa untuk berpikir sesuai dengan kemampuannya atau berpikir reflektif terhadap permasalahan.

Alasan pentingnya keterampilan berpikir kritis bagi siswa Sekolah Dasar adalah untuk menghadapi dan menyikapi ledakan informasi di era digital (Dewi & Jatningsih, 2015), membangun kualitas berpikir, sikap ketelitian dan berpikir rasional di dalam diri siswa (Syafitri et al., 2021), mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir logis, mengorganisasi masalah, dan memecahkan berbagai jenis masalah (Zakiah & Lestari, 2019).

Hasil penelitian terdahulu tentang kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar telah banyak dilakukan. Diantaranya menggunakan strategi pembelajaran video kritis untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dengan hasil akhir ternyata berpengaruh dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Nurrokhman et al., 2020). Ada juga yang meneliti efektifitas pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan berpikir kritis, dengan hasil sangat efektif dan sangat positif (Dafit et al., 2018).

Selain itu, Susetyarini dan Fauzi juga telah mengkaji tentang tren penelitian kemampuan berpikir kritis pada jurnal biologi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode penelitiannya kuantitatif paling banyak digunakan, kelas X SMA paling banyak dipilih sebagai subjek penelitian, sedangkan materi ekosistem merupakan topik yang paling banyak dipilih, sedangkan tes dan t-test adalah instrumen yang paling umum digunakan untuk data koleksi dan analisis (Susetyarini & Fauzi, 2020).

Meskipun sudah banyak yang meneliti terkait keterampilan berpikir kritis, belum ada yang menggunakan metode *review* sistematis untuk menganalisis hasil penelitian tentang keterampilan berpikir kritis di jurnal *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* yang diterbitkan Indonesia dari tahun 2017 hingga 2021. Kajian ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui pola penelitian keterampilan berpikir kritis pada bidang ilmu pendidikan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang hasil penelitian yang membahas tentang keterampilan berpikir kritis pada siswa Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia. Peneliti

ingin menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait berapa banyak jurnal yang telah diterbitkan setiap tahunnya, bagaimana keragaman penelitiannya, metode pengumpulan data dan metode analisis apa yang gunakan, siapa subjeknya, dan materi apa yang menjadi favorit dalam tema penelitian ini. Peneliti memfokuskan pada seluruh artikel dengan tema kemampuan berpikir kritis yang telah diterbitkan dan telah terakreditasi oleh Sain dan Teknologi Indeks (SINTA) dari tahun 2017 hingga 2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) atau studi pustaka, yaitu suatu penelitian yang memanfaatkan sumber pustaka untuk memperoleh data penelitiannya (Pringgar & Sujatmiko, 2020). Data penelitian ini dikumpulkan dari jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang terdaftar di Science and Technology Index (SINTA) mulai dari tahun 2017 hingga 2021. SINTA (<https://sinta.kemdikbud.go.id/>) adalah platform untuk mengukur ilmu pengetahuan dan teknologi yang dirancang dan dikembangkan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Indonesia.

Prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan jurnal dan artikel tersebut adalah mengunjungi situs web: <https://sinta.kemdikbud.go.id/>, kemudian mengklik menu *sources*, lalu mengklik menu *journal*, lalu memasukkan kata kunci: “Madrasah Ibtidaiyah, PGMI, Sekolah Dasar, PGSD, Pendidikan Dasar Islam” pada kolom “search journal name/ ISSN/ PISSN.”. Selanjutnya, klik nama jurnal yang sesuai, lalu klik URL jurnal untuk membuka halaman web jurnal, kemudian gunakan kolom pencarian pada situs web jurnal untuk mencari artikel jurnal yang berkaitan dengan keterampilan berpikir kritis. Kata kunci yang penulis gunakan adalah berpikir kritis, critical thinking, HOTS, dan berpikir kreatif. Hasil pencarian tersebut telah menemukan 21 jurnal pendidikan dasar dan 47 artikel yang mengkaji tentang keterampilan berpikir kritis siswa Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.

Instrumen yang digunakan untuk menganalisis isi artikel jurnal terdiri dari enam aspek, yaitu: (1) tahun terbit; (2) jenis penelitian; (3) subjek penelitian; (4) instrumen pengumpulan data; (5) metode analisis data; (6) mata pelajaran. Setiap aspek tersebut kemudian dianalisis menggunakan beberapa kategori yang umum digunakan. Kategorisasi tersebut penulis adopsi dan kembangkan berdasarkan hasil penelitian Susetyarini dan Fauzi (Susetyarini & Fauzi, 2020). Uraianya adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kategorisasi Aspek Jurnal

Aspek	Kategori	
Tahun Terbit	2017 2018 2019	2019 2020 2021
Jenis Penelitian (2a)	R&D CAR Penelitian Kualitatif	Penelitian Kuantitatif. Mix Methode
Jenis Penelitian Kuantitatif (2b)	Quasi Eksperimen True Eksperimental Pre Eksperimental Design Ex Post Facto Design Penelitian Korelasi	Penelitian Kasual Penelitian Deskriptif Penelitian Survey Studi Observasi
Subjek Penelitian	Kelas II Kelas III Kelas IV	Kelas V Kelas VI
Instrumen Pengumpulan Data	Lembar tes Lembar angket	Lembar wawancara Dokumentasi

Aspek	Kategori	
	Lembar observasi	
Metode Analisa Data	Statistik Inferensial Statistik Deskriptif Analisis Kualitatif Analisis Kuantitatif Analisis Tematik Analisis Regresi	Analisis Korelasi Uji T N Gain AVANA Product Moment Triangulasi
Mata Pelajaran	IPA IPS PKn Matematika	Tematik Bahasa Indonesia Tidak Diketahui

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peringkat Jurnal dan Judul Artikel

Sinta Kemendikbud telah membagi peringkat jurnal menjadi enam tingkatan. Urutan peringkatnya dari yang tertinggi hingga yang terendah adalah dari Sinta 1 hingga Sinta 6. Adapun peringkat jurnal pendidikan dasar pada Sinta Kemendikbud dalam rentang tahun 2017 hingga tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Peringkat Jurnal Pendidikan Dasar di Sinta Kemendikbud

Peringkat SINTA	Nama Jurnal
S2	1. Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam
	2. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar
	3. Mimbar Sekolah Dasar
S3	4. Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar
	5. Else (Elementary School Education Journal)
	6. Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam
	7. Jmie: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education
	8. Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah
	9. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar
	10. Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan
S4	11. Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
	12. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGaseda)
	13. JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar
	14. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar
	15. JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)
	16. Modeling: Jurnal Program Studi PGMI
S5	17. Didaktika: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar
	18. ElementerIs: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam
	19. Jurnal Inventa
	20. JSD: Jurnal Sekolah Dasar
	21. Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar

Adapun judul-judul artikel yang membahas tentang keterampilan berpikir kritis pada jurnal pendidikan dasar adalah sebagai berikut.

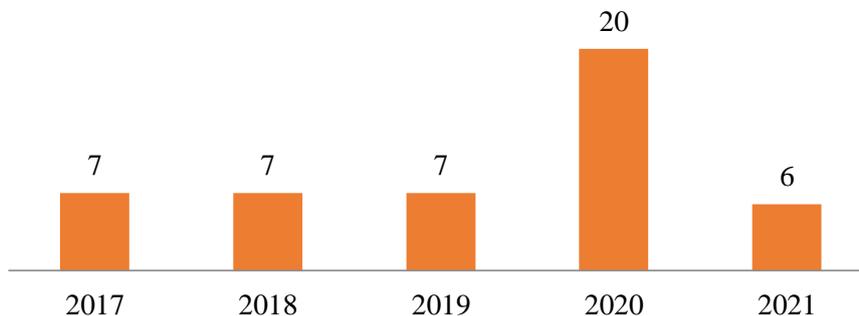
1. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD. (Prasetyo & Kristin, 2020).
2. Enhancing the Critical Thinking Ability of Events in Life through the Cooperative Mode Think Pair Distribute VA Class at SDN Giwangan. (Ariztasari, 2018).

3. Open Ended Strategies in Improving Students' Creative Thinking Ability in Thematic Learning.(Ediana & Lestari, 2020).
4. Hubungan Penggunaan Media Nyata Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik.(Frasandy & Anggraini, 2021).
5. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Modul Tematik Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis.(Khairiyah & Faizah, 2020).
6. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Siswa Kelas III SD Melalui Pembelajaran Berbasis Pengajaran Masalah.(Afiani & Putra, 2017).
7. Pembelajaran Berbasis CTL Dan Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.(D. A. Putra, 2018).
8. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VI Di SDN Kota Sumenep.(Sutrisno, 2019).
9. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Esai Berbasis Lingkungan Menggunakan Model Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar.(I. R. Putra et al., 2020).
10. Hubungan Regulasi Dan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD.(Fitriana et al., 2021).
11. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Model Pembelajaran Concept Setence Berbantuan Media Kartu Kata Pada Siswa Sekolah Dasar.(Nugroho & Firmansyah, 2021).
12. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Ips Dalam Penerapan Character Project Citizen (Cpc) Berbasis Outdoor Study (Studi Pada Siswa Kelas Iv Sdn Kamulan 02 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar).(Oktaviarini & Jadmiko, 2018).
13. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Group Investigation Berbantu Media Videoscribe.(P. P. Putra et al., 2020).
14. Peningkatan Berpikir Kritis Menggunakan Strategi Pembelajarn Video Critic Berbasis Among.(Nurrokhman et al., 2020).
15. Mathematical Critical Thinking Skill of Madrasah Ibtidaiyah Students On Cubes and Beam Volumes Material.(Salahudin et al., 2020).
16. The Analysis Of Mathematical Learning Difficulties Based On HOTS At The Fourth Grade.(Sofyan et al., 2020).
17. Evaluasi Kemampuan Berpikir Kritis Pada Problem Based Learning Dengan Setting Online.(Sariastuti & Mawardi, 2021).
18. Students' Critical and Creative Thinking Skills on Mathematics Learning in Madrasah Ibtidaiyah.(Arifuddin, 2019).
19. Efektivitas Model Pembelajaran Scramble Berbasis Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ips Siswa Kelas III SD Negeri Kebondalem 01 Batang.(Farida et al., 2017).
20. Upaya Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Melalui Metode Bermain Peran.(Zahra et al., 2018).
21. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika.(Wijayanti et al., 2018).
22. Penerapan Permainan What's In Here Berbasis Model TGT untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.(Susilo et al., 2019).
23. Efektifitas PBL dan Problem Solving Siswa SD Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis.(Misla & Mawardi, 2020).
24. Asesmen Kinerja Berpikir Kritis pada Pembelajaran STEM dengan Media Lightning Tamiya Car.(Kurniasih et al., 2020).

- 4736 *Tren Penelitian Keterampilan Berpikir Kritis pada Jurnal Pendidikan Dasar di Indonesia – Tiwi Juliyantika, Hamdan Husein Batubara*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2869>
25. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Mata Pelajaran Matematika. (Saraswati & Agustika, 2020).
 26. TTW Model Assisted by Rotating Wheel Media to Improve Elementary Students' Critical Thinking Ability. (Rohmah et al., 2020).
 27. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik dengan Menggunakan Strategi REACT. (Hidayat et al., 2020).
 28. Development of Assessment HOTS (Higher Order Thinking Skills) Based on Troubleshooting For Class V SD/MI. (Ulum et al., 2021).
 29. Efektivitas Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Ekosistem. (Dafit et al., 2018).
 30. Hubungan Berpikir Kritis Dan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Menulis Argumentasi. (Arifa, 2018).
 31. Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Gemar Membaca Peserta Didik Melalui Model Predict Observe Explain Berbasis Literasi. (Fathiara et al., 2019).
 32. Penerapan Media Diorama Skala terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas V SD Negeri 1 Ujungpandan. (Sufa et al., 2017).
 33. Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik dengan Strategi Heuristik Krulik dan Rudnik terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. (Ariani & Batubara, 2017).
 34. Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika. (Saputri et al., 2020)
 35. Penggunaan Media Montase Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. (Azizah et al., 2021).
 36. Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. (Inggriyani & Fazriyah, 2017).
 37. Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Di Sekolah Dasar. (Hendracipta et al., 2017).
 38. Penerapan Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create and Share) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. (Erlistiani et al., 2020).
 39. HOTS (Higher Order Thinking Skill) Based Monopoly Development as Learning Media for Animal and Food Materials. (Rischa Dwi Arianti et al., 2020).
 40. Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving dan Problem Posing Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas 4. (Wulandari & Wahyudi, 2020).
 41. Peran Literasi dalam Mendukung Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 164/I Sridadi The Role of Literation in Supporting Higher Order Thinking Skills For Students in State Elementary School 164 / I Sridadi. (Destrinelli et al., 2020).
 42. Reading Comprehension through the FIVES Model and Guided Reading Model to Improve Critical Thinking Ability in the Industrial Revolution Era 4.0. (Dasar, 2020).
 43. The Applicability of Scientific Approach to Increase the Student's Critical Thinking Skill in Mathematic of the Student 5 Grade. (Lestari et al., 2019).
 44. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Model Problem-Based Learning. (Hamimah et al., 2020).
 45. Pengaruh Penerapan Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Tema Panas Dan Perpindahannya Pada Siswa Kelas V SDN Kepatihahan 06 Jember. (Raga et al., 2020).
 46. Relasi Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Kemampuan Literasi Sains Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. (Cahyana et al., 2017).
 47. Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Berbasis Fenomena Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas II SDN 4 Kedunggebang Banyuwangi (Kasanah & Hakim, 2019).

Tahun Terbit Artikel

Jumlah penerbitan artikel pada tahun tertentu dapat menjadi penunjuk seberapa sering penelitian dilakukan dalam periode tertentu. Tahun terbit artikel tentang keterampilan berpikir kritis pada jurnal pendidikan dasar adalah sebagai berikut.

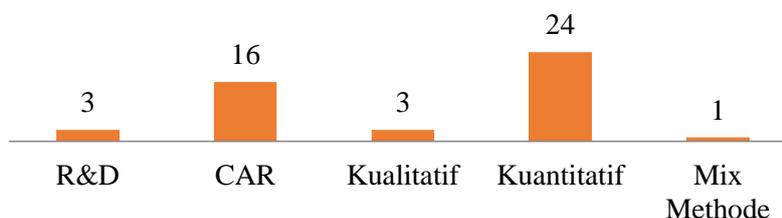


Gambar 1. Tahun Terbit Artikel

Dari gambar 1 dapat dilihat peningkatan yang sangat pesat terjadi di tahun 2020. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan hal tersebut dikarenakan tahun 2021 baru saja dimulai, jadi belum terlalu banyak penelitian terkait berpikir kritis yang sudah dipublikasikan. Sebagian besar penelitian dihasilkan dari kepekaan peneliti terhadap isu-isu umum yang sering terjadi di sekitar. Salah satu masalah yang paling sering ditemukan saat yaitu kemampuan berpikir kritis siswa yang masih dianggap rendah. Dengan melakukan penelitian, peneliti akan dapat mengidentifikasi model pembelajaran, media pembelajaran, ataupun pemberian tugas yang mungkin mampu menampung atau bahkan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara optimal. Semakin tinggi jumlah penelitian tentang keterampilan berpikir kritis, maka akan semakin berpengaruh positif bagi perkembangan pendidikan.

Jenis Penelitian

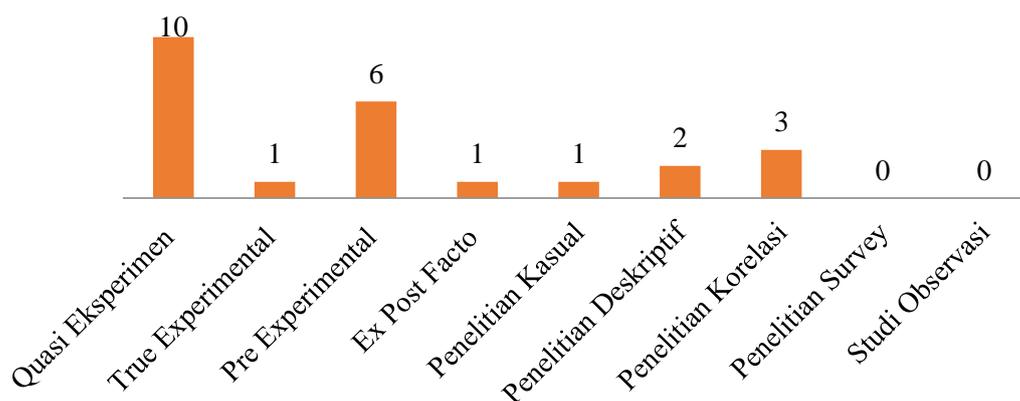
Jenis penelitian merupakan salah satu yang dapat menentukan fokus suatu penelitian. Jenis penelitian artikel tentang keterampilan berpikir kritis pada jurnal pendidikan dasar adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan salah satu yang dapat menentukan fokus suatu penelitian. Berdasarkan gambar 2 penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang paling sering digunakan untuk meneliti tentang kemampuan berpikir kritis pada siswa SD/MI. Jenis penelitian kuantitatif lebih banyak digunakan dari pada jenis penelitian lainnya. Hal tersebut dikarenakan jenis penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang cakupannya luas, apapun latar belakangnya dapat dilakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif, metode ini juga dapat melibatkan subjek penelitian dalam jumlah yang besar, dan hasil analisisnyapun memiliki keakuratan yang relatif tinggi (Sugiono, 2013).

Selain jenis penelitian, peneliti juga bertujuan untuk mengungkap tipe dari jenis penelitian kuantitatif mana yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

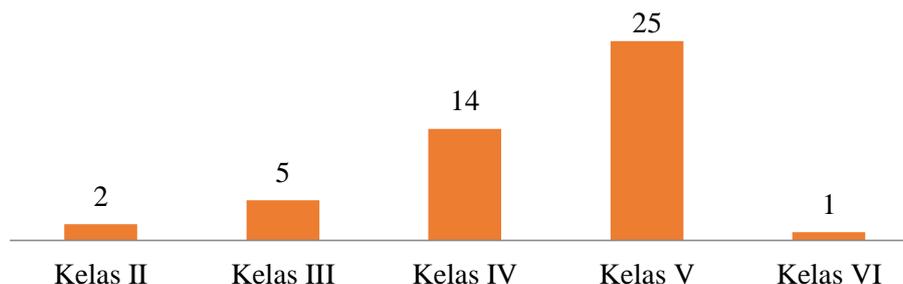


Gambar 3. Tipe Jenis Penelitian

Berdasarkan gambar 3 desain kuasi eksperimen menjadikan penelitian eksperimental pilihan umum dalam meneliti keterampilan berpikir kritis. Dalam beberapa penelitian pendidikan paling banyak dipilih yaitu kuasi eksperimen, hal tersebut dikarenakan cocok dengan kasus yang subjeknya yaitu manusia (siswa atau guru) yang sulit untuk dikontrol secara penuh. Selain itu kuasi eksperimen juga didesain untuk pengambilan sampel secara tidak acak (Rukminingsih et al., 2020).

Subjek Penelitian

Pemberdayaan keterampilan berpikir kritis ditujukan kepada siswa SD/MI. Dalam melakukan penelitian, peneliti membutuhkan subjek penelitian untuk menguji hipotesis mereka. Subjek penelitian yang digunakan pada hasil penelitian keterampilan berpikir kritis di jurnal pendidikan dasar adalah sebagai berikut.

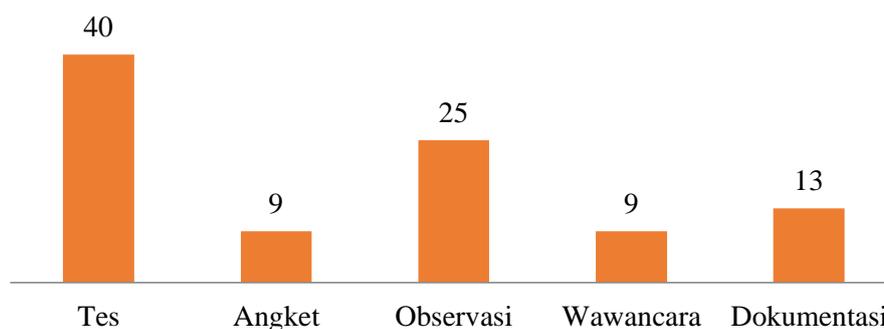


Gambar 4. Subjek Penelitian

Berdasarkan gambar 4, penelitian yang paling banyak dilakukan dengan subyek penelitian siswa kelas V SD/MI. Pada dasarnya siswa kelas V merupakan kelas tinggi yang mana kemampuan berpikir secara kritisnyapun sudah harus tertanam dalam dirinya. Berpikir kritis dapat meningkatkan kreativitas, dapat memperkuat kemampuan dalam memecahkan dengan baik.

Instrumen Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, tentunya membutuhkan instrumen untuk membantu dalam mengumpulkan data. Data terkait kemampuan berpikir kritis siswa SD/MI dapat dikumpulkan dengan berbagai macam cara, seperti yang sudah ditertera pada grafik berikut.

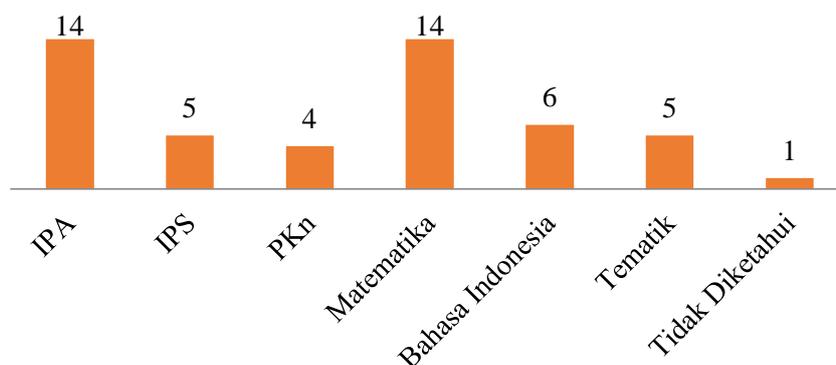


Gambar 5. Subjek Penelitian

Berdasarkan gambar 5 dapat dilihat yang paling banyak digunakan untuk mendapatkan data adalah dengan tes, tes yang dilakukan adalah pretest dan posttest. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, ataupun bakat yang dimiliki oleh seseorang atau individu. Pengumpulan data melalui tes dianggap lebih objektif daripada dengan menggunakan angket ataupun pengamatan. Karena dengan melalui tes siswa benar-benar hanya mengandalkan dirinya sendiri, mengerjakan sesuai dengan kemampuannya sendiri (Budi Manfaat, 2018).

Muatan Materi Pelajaran

Muatan materi pelajaran sekolah dasar yang dipilih oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian keterampilan berpikir kritis adalah sebagai berikut.

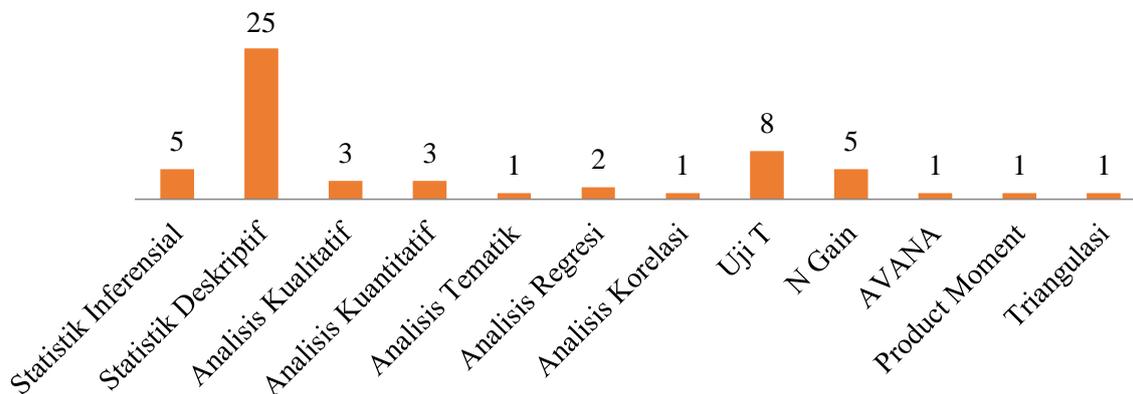


Gambar 6. Muatan Materi Pelajaran

Berdasarkan gambar 6, muatan materi pelajaran yang sering digunakan untuk menguji kemampuan berpikir kritis adalah IPA dan Matematika. Pembelajaran IPA bukan hanya kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, prinsip-prinsip, ataupun konsep-konsep tetapi juga merupakan proses penemuan. (Norrizqa, 2016) Matematika merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, sehingga kemampuan berpikir kritis dalam mempelajari Matematika sangat diperlukan hal tersebut dikarenakan memahami dan memecahkan suatu permasalahan atau soal matematika. Eny Sulistiani and Masrukan, 'Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Menghadapi Tantangan MEA', Seminar Nasional Matematika X Universitas Semarang 2016, 2016, 605–612. Berpikir kritis dalam pembelajaran IPA dan Matematika dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam penyelesaian soal sehingga hasil akhirnya akan mendapatkan sebuah kesimpulan yang tepat dan dapat menyelesaikan masalah atau persoalan dengan baik.

Teknik Analisis Data

Ketepatan dalam memilih teknik menganalisis data akan menentukan tingkat validitas dari sebuah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada artikel keterampilan berpikir kritis di jurnal pendidikan dasar adalah sebagai berikut.



Gambar 7. Teknik Analisis Data

Dari gambar 7 menunjukkan bahwa statistik deskriptif adalah metode analisis data yang paling banyak digunakan oleh peneliti. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul tanpa ada tujuan untuk membuat kesimpulan secara umum dan menyajikannya dalam bentuk tabel atau diagram atau yang lainnya. Statistik deskriptif bermanfaat untuk menyediakan informasi dasar tentang variabel dan menonjolkan potensi hubungan antar variabel (Sandu & Ali, 2015) yang paling sering diteliti adalah terkait model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

KESIMPULAN

Artikel ini menggunakan beberapa artikel yang telah termuat pada jurnal Pendidikan Dasar (PGSD-Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ PGMI-Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) di Indonesia sejak tahun 2017 hingga 2021 untuk direview atau diteliti. Penelitian tersebut mendapatkan hasil dalam tahun 2020 jurnal yang mengkaji tentang keterampilan berpikir siswa Sekolah Dasar mengalami peningkatan yang sangat signifikan, jenis penelitian yang paling sering digunakan adalah kuantitatif, subjek penelitian yang paling sering digunakan adalah siswa kelas 5 dan muatan materi pelajaran yang paling banyak dipilih adalah matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Instrumen pengumpulan data yang paling sering digunakan adalah tes dengan teknik analisis statistik deskriptif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, K. D. A., & Putra, D. A. (2017). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Siswa Kelas III SD Melalui Pembelajaran Berbasis Pengajaran Masalah. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 1(1).
- Ariani, D. N., & Batubara, H. H. (2017). Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik dengan Strategi Heuristik Krulik dan Rudnik terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 41–51. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v2i2.767>
- Arifa, T. R. (2018). Hubungan Berpikir Kritis Dan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Menulis Argumentasi. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 50–56.

- 4741 *Tren Penelitian Keterampilan Berpikir Kritis pada Jurnal Pendidikan Dasar di Indonesia – Tiwi Juliyantika, Hamdan Husein Batubara*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2869>
- <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v4i1.1427>
- Arifuddin, A. (2019). Students' Critical and Creative Thinking Skills on Mathematics Learning in Madrasah Ibtidaiyah. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 38–49. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v6i1a5.2019>
- Ariztasari, I. (2018). Enhancing the Critical Thinking Ability of Events in Life through the Cooperative Model Think Pair Distribute VA Class at SDN Giwangan. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar: DIDAKDITA*, 1(1), 17–22.
- Azizah, M., Rofian, & Sholikhah, I. R. (2021). Penggunaan Media Montase Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGusseda)*, 04(1), 65–69.
- Budi Manfaat. (2018). *Metode Pengumpulan Data*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Cahyana, U., Kadir, A., & Gherardini, M. (2017). Relasi Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Kemampuan Literasi Sains Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26(1), 14–22. <https://doi.org/10.17977/um009v26i12017p014>
- Dafit, F., Mustika, D., & Ain, S. Q. (2018). Efektivitas Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Ekosistem. *JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, 2(2), 181–193.
- Dasar, M. S. (2020). Reading Comprehension through the FIVES Model and Guided Reading Model to Improve Critical Thinking Ability in the Industrial Revolution Era 4.0. *Mimbar Sekolah Dasar*, 7(1), 133–152. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v7i2.27139>
- Destrinelli, K. A. R., Pratama, A., Yuliana, E., Arfiana, M., N, M. T., & Mulyani, N. (2020). Peran Literasi dalam Mendukung Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 164/I Sridadi The Role of Literation in Supporting Higher Order Thinking Skills For Students in State Elementary School 164 / I Sridadi. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 6(2), 144–156.
- Dewi, E. K., & Jatningsih, O. (2015). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas X di SMAN 22 Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2(03), 936–950.
- Ediana, A., & Lestari, D. A. (2020). Open Ended Strategies in Improving Students' Creative Thinking Ability in Thematic Learning. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 41–50. <https://journal.uny.ac.id/index.php/didaktika/article/view/29908>
- Erlistian, M., Syachruji, A., & Andriana, E. (2020). Penerapan Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create and Share) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(2), 161–168. <https://doi.org/10.33369/pgsd.13.2.161-168>
- Farida, U., Agustini, F., & Wakhyudin, H. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Scramble Berbasis Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ips Siswa Kelas III SD Negeri Kebondalem 01 Batang. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(3), 192–199. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i3.11840>
- Fathiar, A., Badarudin, & Muslim, A. H. (2019). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Gemar Membaca Peserta Didik Melalui Model Predict Observe Explain Berbasis Literasi. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 92–101. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v4i2.1863>
- Fitriana, F., Yarmi, G., & Ardiasih, L. S. (2021). Hubungan Regulasi Dan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD. *Elementary School Education Journal*, 5(2), 219–232.
- Frasandy, R. N., & Anggraini, S. (2021). Hubungan Penggunaan Media Nyata Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *ElementerIs: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 43–54.
- Hamimah, Kenedi, A. K., Zuryanty, & Nelliarti. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Model Problem-Based Learning. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2),

4742 *Tren Penelitian Keterampilan Berpikir Kritis pada Jurnal Pendidikan Dasar di Indonesia – Tiwi Juliyantika, Hamdan Husein Batubara*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2869>

173–184.

- Hendracipta, N., Nulhakim, L., & Agustini, S. M. (2017). Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 215–227. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i2.2141>
- Hidayat, S., Carlian, Y., & Rohmah, S. K. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik dengan Menggunakan Strategi REACT. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 4(2), 175–196. <https://doi.org/10.32934/jmie.v4i2.163>
- Inggriyani, F., & Fazriyah, N. (2017). Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 105–116. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i2.2132>
- Kasanah, D., & Hakim, M. L. (2019). Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Berbasis Fenomena Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas II SDN 4 Kedunggebang Banyuwangi. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 89–99. <https://doi.org/10.21107/widyagogik.v6i2.5193>
- Khairiyah, U., & Faizah, S. N. (2020). Reapon Siswa Terhadap Penggunaan Modul Tematik Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Elementary School Education Journal*, 2(1), 1–8.
- Kurniasih, Y., Hamdu, G., & Lidinillah, D. A. M. (2020). Asesmen Kinerja Berpikir Kritis pada Pembelajaran STEM dengan Media Lightning Tamiya Car. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 175–185. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25172>
- Lestari, T., Mawardi, & Wardani, K. W. (2019). The Applicability of Scientific Approach to Increase the Student's Critical Thinking Skill in Mathematic of the Student 5 Grade. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(1), 56–63. <https://doi.org/10.36835/modeling.v6i1.356>
- Misla, & Mawardi. (2020). Efektifitas PBL dan Problem Solving Siswa SD Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 60–65. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.24279>
- Norriqza, H. (2016). Berpikir kritis dalam pembelajaran ipa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA*, 145–150.
- Nugroho, A. S., & Firmansyah, F. A. H. (2021). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Model Pembelajaran Concept Setence Berbantuan Media Kartu Kata Pada Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Eelementary School Education Journal)*, 5(2), 261–273.
- Nurrokhman, H., Muslim, A. H., & Febrianta, Y. (2020). Peningkatan Berpikir Kritis Menggunakan Strategi Pembelajaran Video Critic Berbasis Among. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 10(1), 11–20.
- Nurul Fazriyah. (2016). Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar. *Program Studi Pendidikan Dasar Universita Pendidikan Indonesia*, 1.
- Oktaviani, H. I. (2014). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Melalui Model Pemerolehan Konsep. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 2(3), 263–272. <http://journal.um.ac.id/index.php/jph/article/view/4468>
- Oktaviarini, N., & Jadmiko, R. S. (2018). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Ips Dalam Penerapan Character Project Citizen (Cpc) Berbasis Outdoor Study (Studi Pada Siswa Kelas Iv Sdn Kamulan 02 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar). *Inventa*, 2(2), 26–36. <https://doi.org/10.36456/inventa.2.2.a1646>
- Prameswari, S. W., Suharno, & Sarwanto. (2018). Inculcate Critical Thinking Skills In Primary Schools. *National Seminar on Elementery Education*, 1(1), 742–750.
- Prasetyo, F., & Kristin, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 13–27. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2645>

- 4743 *Tren Penelitian Keterampilan Berpikir Kritis pada Jurnal Pendidikan Dasar di Indonesia – Tiwi Juliyantika, Hamdan Husein Batubara*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2869>
- Pringgar, R. F., & Sujatmiko, B. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Pada Pembelajaran Siswa. *Jurnal IT-EDU*, 05(01), 317–329.
- Putra, D. A. (2018). Pembelajaran Berbasis CTL Dan Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *ELSE (Eelementary School Education Journal)Elementary School Education Journal*, 2(2), 55–67.
- Putra, I. R., Sukartiningsih, W., & Indarti, T. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Esai Berbasis Lingkungan Menggunakan Model Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 4(2), 1–18.
- Putra, P. P., Pamujo, & Badarudin. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Group Investigation Berbantu Media Videoscribe. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 10(1), 1–10.
- Raga, S. D., Fitriyah, C. Z., & Finali, Z. (2020). Pengaruh Penerapan Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Tema Panas Dan Perpindahannya Pada Siswa Kelas V SDN Kepatihan 06 Jember. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(4), 482–491.
- Rischa Dwi Arianti, Wijayanti, A., & Artharina, F. P. (2020). HOTS (Higher Order Thinking Skill) Based Monopoly Development as Learning Media for Animal and Food Materials. *Jurnal Sekolah Dasar*, 5(2), 83–87. <https://doi.org/10.36805/jurnalsekolahdasar.v5i2.1083>
- Rohmah, N. 'Ainur, Masfuah, S., & Setiawan, D. (2020). TTW Model Assisted by Rotating Wheel Media to Improve Elementary Students' Critical Thinking Ability. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(3), 473–483. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i3.26415>
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Erhaka Art.
- Salahudin, A., Pratiwi, I. M., & Hidayat, S. (2020). Mathematical Critical Thinking Skill of Madrasah Ibtidaiyah Students On Cubes and Beam Volumes Material. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 12(1), 1–14. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v12i1.349>
- Sandu, S., & Ali, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Saputra, H. (2020). Kemampuan Berfikir Kritis Matematis. *Perpustakaan IAI Agus Salim*, 2(April), 1–7.
- Saputri, R., Nurlela, N., & Patras, Y. E. (2020). Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 38–41. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2013>
- Saraswati, P. M. S., & Agustika, G. N. S. (2020). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 257–269. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25336>
- Sariastuti, S. D., & Mawardi, M. (2021). Evaluasi Kemampuan Berpikir Kritis Pada Problem Based Learning Dengan Setting Online. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 28–38. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v8i1a3.2021>
- Sofyan, F. A., Krisna, P., & Astuti, M. (2020). *The Analysis Of Mathematical Learning Difficulties Based On HOTS At The Fourth Grade*. 7(1), 90–97.
- Sufa, L. N., Cahyadi, F., & Untari, M. F. A. (2017). Penerapan Media Diorama Skala terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas V SD Negeri 1 Ujungpandan. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 52–62. <https://media.neliti.com/media/publications/222475-penerapan-media-diorama-skala-terhadap-k.pdf>
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiani, E., & Masrukan. (2016). Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika untuk Menghadapi Tantangan MEA. *Seminar Nasional Matematika X Universitas Semarang 2016*, 605–612.
- Susetyarini, E., & Fauzi, A. (2020). Trend of Critical Thinking Skill Researches in Biology Education

- 4744 *Tren Penelitian Keterampilan Berpikir Kritis pada Jurnal Pendidikan Dasar di Indonesia – Tiwi Juliyantika, Hamdan Husein Batubara*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2869>
- Journals across Indonesia: from Research Design to Data Analysis. *International Journal of Instruction*, 13(1), 535–550. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13135a>
- Susilo, N. H., Wijayanti, A., & Artharina, F. P. (2019). Penerapan Permainan What's In Here Berbasis Model TGT untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 125–134. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17756>
- Sutrisno, T. (2019). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VI SDN Kota Sumenep. *Elementary School Education Journal*, 3(2), 98–110.
- Syafitri, E., Armanto, D., & Rahmadani, E. (2021). Aksiologi Kemampuan Berpikir Kritis (Kajian Tentang Manfaat dari Kemampuan Berpikir Kritis). *Journal of Science and Social Research*, 4(3), 320–325.
- Ulum, A. R., Hidayah, N., & Yanti, Y. (2021). Development of Assessment HOTS (Higher Order Thinking Skills) Based on Troubleshooting For Class V SD/MI. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 5(1), 15–29. <https://doi.org/10.32934/jmie.v5i1.222>
- Wijayanti, R. R., Relmasira, S. C., & Juneau, J. L. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(4), 412–419. <https://doi.org/10.31949/jcp.v4i1.707>
- Wulandari, W., & Wahyudi. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving dan Problem Posing Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas 4. *JSD : Jurnal Sekolah Dasar*, 1(1), 1–10.
- Zahra, R. A., Relmasira, S. C., & Juneau, J. L. (2018). Upaya Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Melalui Metode Bermain Peran. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 175–183. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15489>
- Zakiah, L., & Lestari, I. (2019). *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran* (I). Erzatama Karya Abadi. <https://doi.org/10.31227/osf.io/xsugq>
- Zubaidah, S., Corebima, A., & Mistianah. (2015). Asesmen Berpikir Kritis Rerintegrasi Tes Essay. *Symbion*.